

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BANGKITKAN MINAT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 7 PALEMBANG

Ayu Desi Retnosari, Riswan Jaenudin, dan Rusmin AR

Universitas Sriwijaya

Abstract: *This study aims to determine the differences in the influence of learning strategies generate interest with learning strategy questions prepared against the motivation of learning economics class X students in SMA Negeri 7 Palembang. The population in this study are all the students of class X in SMA Negeri 7 Palembang consisting of eight classes, amounting to 309 students. The sample in this study was taken by using Cluster Random Sampling technique, so selected X.1 class as experiment class and X.3 as control class. Data collection techniques used questionnaires and observations, both observations to see the motivation learners learn and observation to see the implementation of learning strategies. Data collection techniques used questionnaires and observations. Data analysis was done by calculating the percentage of scores obtained based on the visible descriptor and t-test with significance level $\alpha = 0.05$ or 5% to test the hypothesis. Hypothesis test results obtained $t_{count} > 24 > t_{table} 3.7$ so it can be concluded that there is a difference in the influence of learning strategies generate interest with learning strategy questions prepared against the motivation to learn economy class X students in SMA Negeri 7 Palembang. From these studies, it is suggested that teachers pay more attention to the learning strategies that will be used and make this interest-motivated learning strategy as an alternative in the learning process, so as to improve the motivation of learners.*

Keywords: *Learning strategies provoke interest, motivation of learning*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh strategi pembelajaran bangkitkan minat dengan strategi pembelajaran pertanyaan yang disiapkan terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMA Negeri 7 Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas X di SMA Negeri 7 Palembang yang terdiri dari delapan kelas yang berjumlah 309 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, sehingga terpilih kelas X.1 sebagai kelas eksperimen dan X.3 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi, baik observasi untuk melihat motivasi belajar peserta didik maupun observasi untuk melihat pelaksanaan strategi pembelajaran. Teknik pengumpulan data digunakan angket dan observasi. Analisis data dilakukandengan menghitung persentase skor yang diperoleh berdasarkandeskriptor yang tampak dan uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% untuk menguji hipotesis. Hasil uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} 24 > t_{tabel} 3,7$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh strategi pembelajaran bangkitkan minat dengan strategi pembelajaran pertanyaan yang disiapkan terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMA Negeri 7 Palembang. Dari penelitian tersebut, disarankan agar guru lebih memperhatikan strategi pembelajaran yang akan digunakan dan menjadikan strategi pembelajaran bangkitkan minat ini sebagai alternatif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata kunci: strategi pembelajaran bangkitkan minat, motivasi belajar

PENDAHULUAN

Penggunaan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar di kelas sangat diperlukan karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal, tanpa strategi pembelajaran yang jelas proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah

ditetapkan sulit tercapai secara optimal (Wena, 2009:2). Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru harus benar-benar jelas dan terarah agar tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

Seseorang akan berhasil dalam belajar, jika di dalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan untuk belajar inilah

yang disebut dengan motivasi (Sardiman, 2011:40). Motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar karena motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar dapat terlaksana dengan baik.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah strategi pembelajaran aktif. Menurut Uno dan Mohamad (2011:10) konsep pembelajaran aktif merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran yang memosisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara peserta didik yang harus aktif. Dengan kata lain, peserta didik mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada mereka atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sendiri dan mengupayakan pemecahan atas permasalahan yang diajukan oleh guru.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik adalah strategi pembelajaran bangkitkan minat. Strategi pembelajaran bangkitkan minat merupakan suatu teknik yang dapat membangkitkan keingintahuan peserta didik dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik (Zaini, dkk, 2008:28). Dengan begitu, peserta didik terlibat langsung dari awal pembelajaran, sehingga diharapkan peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal di SMA Negeri 7 Palembang tahun ajaran 2012/2013 pada semester ganjil, terlihat cara mengajar guru ekonomi kelas X masih berpusat pada guru (*teacher center*) dimana guru yang aktif memberikan materi, sedangkan peserta didik hanya menerima materi tanpa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik hanya mendengarkan guru menjelaskan pelajaran tanpa dipahami, adanya peserta didik yang sering keluar-masuk kelas, serta terlihat peserta didik memainkan *gadget* yang mereka punya. Ini terjadi karena beberapa faktor, seperti guru kurang memahami sifat peserta didik dan guru kurang mengetahui cara membangkitkan motivasi peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X menjadi rendah. Dalam hal ini, dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester pada tahun ajaran 2012/2013 di semester ganjil mencapai angka 40 sampai dengan 90, hanya 55% peserta didik yang

telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 dalam belajar, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar mencapai 45%.

Meskipun setiap strategi pembelajaran memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing, namun setiap guru perlu memiliki suatu pola untuk mempelajari strategi dalam mengajar agar bisa saling melengkapi. Dengan begitu, peserta didik dapat termotivasi dan timbul perasaan senang dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah perbedaan pengaruh strategi pembelajaran bangkitkan minat dengan strategi pembelajaran pertanyaan yang disiapkan terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMA Negeri 7 Palembang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *true experimental*. Desain yang digunakan adalah *posttest-only control design*. Pada pelaksanaannya kelas eksperimen akan diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran bangkitkan minat, sedangkan kelas kontrol akan diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran pertanyaan yang disiapkan. Kemudian kedua kelas tersebut akan diberikan posttest untuk mengukur motivasi belajar peserta didik dan membandingkan motivasi belajar yang diperoleh di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Palembang yang beralamat di Jalan Taqwa Mata Merah Kecamatan Kalidoni Palembang. Penelitian ini dimulai pada tanggal 6 Mei 2013 sampai dengan tanggal 13 Mei 2013 pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan kompetensi dasar yaitu konsep permintaan dan penawaran uang serta membedakan peran bank umum dan bank sentral selama 3 kali pertemuan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas X sebanyak 309 peserta didik. Dimana sampel dalam penelitian ini adalah kelas X.1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 38 dan kelas X.3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 38. Pemilihan sampel tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian, sebelumnya telah divalidasi oleh ahli motivasi belajar, yaitu Bapak Drs. Romli Menarus, S.U., Kons. Sehingga angket yang digunakan layak untuk diujicobakan dan dipergunakan dalam penelitian.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, motivasi belajar peserta didik akan diamati langsung oleh dua orang observer, dengan cara mengamati indikator yang bisa diamati langsung, dalam hal ini motivasi internal. Isi pernyataan observasi disesuaikan dengan isi pernyataan angket guna melengkapi data motivasi belajar peserta didik terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran bangkitkan minat di kelas X.1 dan pelaksanaan strategi pembelajaran pertanyaan yang disiapkan di kelas X.3.

Selama pelaksanaan penelitian, dilakukan observasi untuk mengamati pelaksanaan strategi pembelajaran baik di kelas X.1 maupun di kelas X.3 yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi Ibu Marlinda, S.Pd.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil angket peserta didik diperoleh nilai rerata 86% dengan kategori sangat tinggi untuk kelas X.1 dan diperoleh nilai rerata 81% dengan kategori sangat tinggi untuk kelas X.3. Begitu juga dengan hasil observasi motivasi belajar pada kelas X.1 pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 3 mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini dapat dilihat pada pertemuan ke-1 motivasi belajar kebanyakan responden di atas 64%, pada pertemuan ke-2 kebanyakan responden di atas 71%, dan pada pertemuan ke-3 kebanyakan responden di atas 86%, sedangkan untuk kelas X.3 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari pertemuan ke-1 motivasi belajar kebanyakan responden di atas 57%, pada pertemuan ke-2 kebanyakan responden di atas 71%, dan pada pertemuan ke-3 kebanyakan responden di atas 78%. Kemudian diperoleh rerata pada kelas X.1 sebesar 74% dengan kategori cukup tinggi dan pada kelas X.3 sebesar 69% dengan kategori cukup tinggi. Dengan demikian, motivasi belajar peserta didik di kelas X.1 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas X.3.

Untuk hasil observasi pelaksanaan strategi pembelajaran bangkitkan minat di kelas X.1 memiliki rerata sebesar 90%, sedangkan nilai rerata pelaksanaan strategi pembelajaran pertanyaan yang disiapkan di kelas X.3 adalah sebesar 88%. Berdasarkan data yang diperoleh, artinya kedua pelaksanaan strategi pembelajaran tersebut tergolong sangat baik dan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan penelitian karena berada pada rentang 81% - 100%. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis sehingga diperoleh data $t_{hitung} = 24 > t_{tabel} = 3,7$. Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada perbedaan pengaruh strategi pembelajaran bangkitkan minat dengan strategi pembelajaran pertanyaan yang disiapkan terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMA Negeri 7 Palembang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa kelebihan dari strategi pembelajaran bangkitkan minat, yaitu peserta didik dapat terlibat langsung dari awal pembelajaran karena peserta didik dapat memberikan pengetahuan awal yang mereka miliki tanpa menyalahkan jawabannya dan dapat mengeksplorasi pengetahuan yang mereka miliki. Di samping memiliki kelebihan, strategi pembelajaran bangkitkan minat juga memiliki kelemahan, yaitu sebagian peserta didik masih kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya di kelas dan kurangnya kesiapan peserta didik dalam belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh strategi pembelajaran bangkitkan minat dengan strategi pembelajaran pertanyaan yang disiapkan terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMA Negeri 7 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji-t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari penelitian ini juga terdapat kelemahan yaitu kurangnya percaya diri peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya.

Saran

Bagi peneliti lainnya yang hendak melakukan penelitian yang sama hendaknya untuk mengajak peserta didik untuk lebih berani lagi dalam mengemukakan pendapatnya dengan cara menambahkan media dalam pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik dan mengaitkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik lebih mudah untuk mengemukakan pendapatnya serta termotivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Uno dan Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.